

BAB V

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1.1. Sejarah

Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo adalah sebuah Rumah Sakit swasta di Kota Sidoarjo yang awal berdirinya dimulai pada bulan Pebruari 1963 di Sidoarjo di bawah naungan Pengurus Cabang Muslimat NU Sidoarjo. Awalnya Rumah Sakit Islam Siti Hajar ini hanya terdiri dari balai kesejahteraan ibu dan anak (BKIA) dan poliklinik, serta hanya menempati tanah waqaf yang berukuran 0,093 ha dan 36 x 11,5 m. Namun dalam perkembangannya Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo mengalami beberapa kali tahap pembangunan antara tahun 1989 sampai dengan sekarang di usianya yang ke -59 tahun.

1.2. Visi Misi Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

Visi:

Terwujudnya Rumah Sakit yang Profesional dan Kompetitif.

Misi:

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya.
- 2) Mengembangkan pelayanan kesehatan atas dasar nilai-nilai islami, etika rumah sakit dan etika profesi.
- 3) Memberi pelayanan secara media dan non media secara profesional.
- 4) Memberikan manfaat kepada masyarakat umum khususnya warga Nahdhiyin.

MOTO

Kesembuhan dan kepuasan pasien adalah segalanya bagi kami

1.3. Jumlah karyawan tetap yang ada saat ini adalah 463 orang terdiri dari

- 1) 6 Dokter Spesialis
- 2) 2 dokter Gigi Umum
- 3) 15 dokter umum
- 4) 233 tenaga perawat/Bidan
- 5) 75 tenaga kesehatan non perawat

6) 132 tenaga non Medis

1.4. Produk dan Layanan

Produk dan Layanan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo terdiri dari:

1.3.1 Rawat jalan

Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. Adapun pelayanan rawat jalan adalah sebagai berikut :

Rawat jalan Tingkat I.

1) . Poliklinik Spesialis

Memberikan pelayanan kesehatan di pelayanan rawat jalan yang bersifat spesialis di tiap unit pelayanan sesuai dengan bidang keahlian dan SOP masing-masing.

2) Poliklinik Umum

Memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat umum maupun jaminan sesuai dengan standar pelayanan medis yang ditetapkan.

3) Poliklinik Gigi dan Mulut

Memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut bersifat umum di perawatan rawat jalan ,jaminan maupun spesialis sesuai dengan standar pelayanan medis.

4) Poliklinik KIA/KB

Memberikan pelayanan bagi Ibu bersalin bersifat umum dan jaminan sesuai dengan standar pelayanan medis.

5) Poliklinik Medical Cek Up.

Rawat Jalan Tingkat II.

Rawat jalan tingkat II ada 8 Sub. Spesialis yang meliputi

- 1) Spesialis anak konsultan tumbuh kembang.
- 2) Spesialis anak konsultan Endokrinologi

- 3) Spesialis Bedah Orthopedi Konsultan Tulang Belakang.
- 4) Spesialis Bedah Konsultan Onkologi
- 5) Spesialis Bedah Degestif
- 6) Spesialis Kandungan Konsultan Obgyn Sosial
- 7) Spesialis Rehabilitasi Medis Konsultan Neoro Muskuler.
- 8) Spesialis Jantung Konsultan Kardio Intervensi.

1.3.2. Rawat inap

Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnose, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di Ruang Rawat Inap. Adapun Pelayanan Rawat Inap adalah rawat inap khusus dan rawat inap umum yang meliputi beberapa ruang pelayanan antara lain:

- 1) Super VVIP B 1 tempat tidur
- 2) VVIP 13 tempat tidur
- 3) Klas 1 A 24 tempat tidur
- 4) Klas I B 20 tempat tidur.
- 5) Klas II 24 tempat tidur
- 6) Klas III 18 tempat tidur
- 7) RIK (Ruang Isolasi Khusus) 126 tempat tidur
- 8) VK Bersalin 16 tempat Tidur
- 9) Neonatus 15 tempat tidur.

1.3.3. Ruang Pelayanan Intensif.

- 1) ICU, ICCU, NICU, PICU
- 2) Infeksius dan IGD Infeksi khusus
- 3) Instalasi Hemodialisa

1.3.4. Instalasi Gawat Darurat.

1.3.5. Farmasi

1.3.6. Laborat

1.3.7. Radiologi

1.3.8. Layanan unggulan.

- 1) Klinik Bedah Plastik
- 2) Klinik Tumbuh Kembang

- 3) Klinik spesialis Bedah Tulang Belakang
- 4) Klinik MCU
- 5) Insalasi Hemodialisa
- 6) Bedah Degestif
- 7) Klinik Vaksin
- 8) Klinik Konsultasi Gizi
- 9) Catlab
- 10) Laparascopy.

2. Hasil

2.1. Karakteristik Individu Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: umur, jenis kelamin, kontak dengan pasien, pendidikan terakhir, Profesi/pekerjaan, lama kerja, unit kerja, Unit kerja, Jam Kerja per Minggu (Normal dan Lembur), Jml Laporan yang dikirim dalam 12 bulan, tingkat keselamatan di unit. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 5. 1 Karakteristik responden penelitian budaya keselamatan pasien di RSI Siti Hajar Sidoarjo

NO	Karakteristik Responden	JUMLAH	
		n = 156	%
1	Umur (Tahun)		
	25-32	39	25.00
	33-40	47	30.13
	41-48	44	28.21
	49-56	26	16.67
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	42	26.92
	Perempuan	114	73.08
3	Kontak Dengan Pasien		
	Ya	153	98.08
	Tidak	3	1.92
4	Pendidikan Terakhir		
	SLTA	2	1.28
	DI	8	5.13
	DIII	43	27.56
	DIV	12	7.69
	S1	31	19.87

	Ners	58	37.18
	S2	2	1.28
5	Profesi/Pekerjaan		
	Dokter (Umum/Spesialis)	3	1.92
	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	95	60.90
	Radiografer	3	1.92
	Analisis Medis	6	3.85
	Apoteker	2	1.28
	Asisten Apoteker	6	3.85
	Petugas Dapur Gizi	5	3.21
	Administrasi	27	17.31
	lain lain	9	5.77
6	Lama bekerja di RS		
	< 1 Tahun	32	20.51
	1-5 Tahun	30	19.23
	6-10 Tahun	16	10.26
	11-15 Tahun	20	12.82
	16-20 Tahun	28	17.95
	> 21 Tahun	30	19.23
7	Lama bekerja di Unit		
N0	Karakteristik Responden	JUMLAH	
		n = 156	%
	< 1 Tahun	43	27.56
	1-5 Tahun	61	39.10
	6-10 Tahun	19	12.18
	11-15 Tahun	9	5.77
	16-20 Tahun	11	7.05
	> 21 Tahun	13	8.33
8	Unit kerja /Bagian		
	IGD	15	9.62
	Keperawatan (Perawat/ Bidan)	83	53.21
	Radiologi	3	1.92
	Laboratorium	6	3.85
	Farmasi	8	5.13
	GIZI	5	3.21
	Administrasi/umum	36	23.08
9	Jam Kerja per Minggu (Normal dan Lembur)		
	< 20 Jam/ Minggu	5	3.21
	20 - 39 Jam	27	17.31
	40 - 59 Jam	119	76.28
	60 - 79 Jam	5	3.21

	80 - 99 Jam	0	0.00
	> 100 Jam	0	0.00
10	Jlm Laporan yang dikirim dalam 12 bulan		
	Tidak Ada	114	73.08
	1-2 Laporan	36	23.08
	3-5 Laporan	6	3.85
	11-20 Laporan	0	0.00
	> 21 Laporan	0	0.00
11	Tingkat keselamatan pasien di unit		
	Sempurna	24	15.38
	Sangat Baik	99	63.46
	Bisa diterima	31	19.87
	Jelek/Buruk	2	1.28
	Gagal	0	0.00

Berdasarkan tabel 5.1.dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan berusia 30 – 40 tahun (30,13%). Usia merupakan salah satu keterangan kondisi biologis dasar manusia. Selanjutnya, karyawan dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak (73,08%) dari pada karyawan laki-laki (26,92%). sebagian besar pendidikan formal terakhir karyawan pada survei ini adalah responden dengan lulusan S1 yaitu sebesar (37,18%). Ini menunjukkan sebagian besar karyawan memiliki pendidikan yang cukup tinggi. Berdasarkan profesi,responden terbanyak adalah Perawat yaitu sebesar 60,90%. Sebagian besar karyawan memiliki lama jam kerja lebih dari 40 – 59 jam per minggu (69,7%). Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja karyawan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo cukup tinggi. Karakteristik responden terbanyak adalah Unit kerja di bagian Keperawatan (53,21) sedangkan lamakerja di Rumah Sakit adalah <1 tahun sebanyak (27,56%), lama kerja di unit terbanyak 1 – 5 tahun sebanyak (39,10). Sedangkan sejumlah (73,08%) responden dalam 12 bulantidak pernah ada jumlah laporan yang dikirim, hal ini menandakan kepedulian akan pelaporan terkait keselamatan pasien masih kurang. Untuk tingkat keselamatan di Unit (63,46%)responden mengatakan sangat baik.

2.2. Hasil survei Budaya keselamatan pasien Berdasar Indikator HARQ di RSI Siti Hajar Sidoarjo.

Survei budaya keselamatan yang dilakukan dengan menggunakan *Hospital Survey on Patient Safety Culture* yang dikeluarkan oleh AHRQ terdiri

dari 12 dimensi. Hasil survei budaya keselamatan pasien ditunjukkan sbb:

1) Kerjasama dalam unit

Dalam Dimensi kerjasama dalam unit ini terdiri dari 4 pertanyaan positif yakni pertanyaan no A1,A3, A4 dan A11.Distribusi respon positif dan negatif tersebut disajikan dalam tabel 5.2

Tabel 5. 2 Dimensi kerja sama dalam unit

No	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total	Respo n Positif	Jumlah (%) positif
			ST J	TS	S	STS			
A1	Karyawan di unit kami saling mendukung	Positif	1	0	89	66	156	155	99.36%
A3	Bila unit kami ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam waktu yang cepat, maka karyawan di unit kami bekerja bersama – sama sebagai tim untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut	Positif	0	1	103	52	156	155	99.36%
A4	Petugas di unit kami saling menghargai	Positif	1	0	100	55	156	155	99.36%
A11	Bila salah satu area di unit kami sangat sibuk, maka area lain dari unit kami akan membantu	Positif	5	18	117	16	156	133	85.26%
Rata - rata Respon Positif								95.83%	

Ket:SS :Sangat Setuju, S :Setuju,TS: Tidak Setuju,STS :Sangat tidak Setuju.Untuk pertanyaan positif maka respon positi fdinilai dari jawaban SS+S untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS Berdasarkan tabel 5.2.dapat digambarkan bahwa dimensi kerja sama dalam unit di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif ebesar 95.83%

2) Ekspektasi dan aksi pimpinan dalam mempromosikan keselamatan Pasien

Pada dimensi harapan dan tindakan atasan dalam mempromosikan *patient safety* ini terdiri dari 4 pertanyaan yakni 2 pertanyaan positif (B1 dan B2) dan 2 pertanyaan negatif (B3 dan B4). Distribusi frekuensi respon positif dan respon negatif tersebut disajikan dalam tabel 5.2

Tabel 5. 3 Ekspektasi dan aksi pimpinan dalam mempromosikan keselamatan Pasien

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total	Respon Positif	Jumlah (%) positif
			STJ	TS	S	SS			
B1	Manajer/Supervisor di unit kami memberi pujian jika melihat pekerjaan diselesaikan sesuai prosedur keselamatan pasien yang berlaku	Positif	2	7	137	10	156	147	94.23 %
B2	Manajer/Supervisor dengan serius mempertimbangkan masukan staf untuk meningkatkan keselamatan pasien	Positif	2	2	131	21	156	152	97.44 %
B3	Bila beban kerja tinggi, manajer/supervisor kami meminta kami bekerja cepat meski dengan mengambil jalan pintas	Negatif	18	84	53	1	156	102	65.38 %
B4	Manajer/Supervisor kami selalu mengabaikan masalah keselamatan pasien yang terjadi berulang kali di unit kami	Negatif	27	109	19	1	156	136	87.18 %
Rata - rata Respon Positif									86.06 %

Ket:SS :Sangat Setuju,S :Setuju, TS:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS+S, untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS

Berdasarkan tabel 5.2. dapat digambarkan bahwa dimensi harapan dan tindakan atasan dalam mempromosikan *patientsafety* di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 86,06%.

- 3) **Organisation Learning** atau Perbaikan Berkelanjutan pada dimensi *Organisation Learning* terdiri dari 3 pertanyaan positif yakni pertanyaan nomor A6, A9, A13. Distribusi respon positif dan negatif tersebut disajikan dalam tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Proses Belajar Organisasi, Perbaikan Berkelanjutan

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total	Respon Positif	Jumlah(%) positif
			STJ	TS	S	SS			
A6	Unit kami secara aktif melakukan kegiatan untuk meningkatkan keselamatan pasien	Positif	1	0	103	52	156	155	99.36 %
A9	Di unit kami, kesalahan yang terjadi digunakan untuk membuat perubahan kearah yang positif	Positif	1	3	120	32	156	152	97.44 %
A13	Sesudah membuat perubahan – perubahan untuk meningkatkan keselamatan pasien, kita lakukan evaluasi tentang efektivitasnya	Positif	0	1	127	28	156	155	99.36 %
Rata - rata Respon Positif									98.72 %

Ket:SS :Sangat Setuju,S :Setuju, TS:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS+S, untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS

Berdasarkan tabel 5.3 dapat digambarkan bahwa dimensi *Organisation Learning* di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu responpositif sebesar 98,72%

4) Dukungan Manajemen RS dalam Keselamatan Pasien

Dimensi dukungan manajemen terhadap upaya keselamatan pasien dalam dimensi Dukungan Manajemen Terhadap Upaya Keselamatan Pasien terdiri dari 3 pertanyaan yakni 2 pertanyaan positif yaitu pertanyaan F1 dan F8, dan satu pertanyaan negative yaitu nomor F9. Distribusi Dimensi Dukungan Manajemen Terhadap Upaya Keselamatan Pasien tersebut disajikan dalam tabel 5.5.

Tabel 5. 5 Dimensi Dukungan Manajemen Terhadap Upaya Keselamatan Pasien

NO	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total	Respon Positif	Jumlah (%) positif
			STJ	TS	S	SS			
F1	Manajemen rumah sakit membuat suasana kerja yang mendukung keselamatan pasien	Positif	3	0	122	31	156	153	98.08 %
F8	Tindakan manajemen RS menunjukkan bahwa keselamatan pasien merupakan prioritas utama	Positif	2	2	105	47	156	152	97.44 %
F9	Manajemen rumah sakit kelihatan tertarik pada Keselamatan pasien hanya sesudah terjadi KTD (Kejadian yang tidak diharapkan)	Positif	11	94	48	3	156	105	67.31 %
Rata - rata Respon Positif								87.61 %	

Ket:SS :Sangat Setuju ,S :Setuju, TS:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS+S, untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS

Berdasarkan tabel 5.4. dapat digambarkan bahwa dimensi Dukungan Manajemen Terhadap Upaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 87,61%.

5) Keseluruhan persepsi pegawai tentang keselamatan pasien

Dalam dimensi Persepsi Pegawai Tentang Keselamatan Pasien ini terdiri dari 4 pertanyaan yakni 2 pertanyaan positif padanomor A15,A18 dan 2 pertanyaan negatif A10 dan A17. Distribusi respon positif dan negatif respon den tersebut disajikan dalam tabel 5.5

Tabel 5. 6 Dimensi Persepsi Pegawai Tentang Keselamatan Pasien

NO	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawa ban	Respon Positif	Jumlah(%) positif
			STJ	TS	S	SS			
A15	Unit kami tidak pernah mengorbankan keselamatan pasien untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak	Positif	1	17	114	24	156	138	88.46 %
A18	Prosedur dan system di unit kami sudah baik dalam mencegah terjadinya error	Positif	3	2	139	12	156	151	96.79 %
A10	Hanya karena kebetulan saja bila insiden yang lebih serius tidak terjadi di unit kami	Negatif	9	116	30	1	156	125	80.13 %
A17	Di unit kami banyak masalah keselamatan pasien	Negatif	16	106	32	2	156	122	78.21 %
Rata - rata Respon Positif									85.90 %

Ket:SS :Sangat Setuju,S :Setuju, TS:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS+S, untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS

Berdasarkan tabel 5.5 dapat digambarkan bahwa Dimensi Persepsi Pegawai Tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 85,90%

- 6) Dalam dimensi umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan terdiri dari 3 pertanyaan positif yakni pertanyaan nomor C1,C3,C5. Distribusi UmpanBalik dan Komunikasi Mengenai Kesalahan tersebut disajikan dalam tabel5.6

Tabel 5. 7 Umpan Balik dan Komunikasi kejadian kesalahan

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawaban	Respon Positif	Jumlah(%) positif
			TP	JA	SR	SL			
C1	Karyawan di unit kami mendapat umpan balik mengenai perubahan yang dilaksanakan atas dasar hasil laporan kejadian	Positif	1	8	140	7	156	147	94.23%
C3	Karyawan di unit kami mendapat informasi mengenai insiden yang terjadi di unit kami	Positif	2	5	139	10	156	149	95.51%
C5	Di unit kami, didiskusikan cara mencegah agar insiden tidak terulang kembali	Positif	0	0	123	33	156	156	100.00%
Rata - rata Respon Positif									96.58%

Ket:SL: Selalu, SR :Sering, JA: Jarang, TP: Tidak Pernah.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SL + SR Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban JA+TP

Berdasarkan tabel 5.6 dapat digambarkan bahwa dimensi Umpan Balik dan Komunikasi Mengenai Kesalahan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 96.58%

7) Dimensi Komunikasi Terbuka

Dalam dimensi komunikasi terbuka terdiri dari 3 pertanyaan positif yakni 2 pertanyaan nomor C2 dan C4 serta 1 pertanyaan negatif yaitu pada pertanyaan nomor C6. Distribusi Komunikasi Terbuka tersebut disajikan dalam tabel 5.7

Tabel 5. 8 Dimensi Komunikasi Terbuka

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawaban	Respon Positif	Jumlah % positif
			TP	JA	SR	SL			
C2	Karyawan di unit kami bebas berbicara jika melihat sesuatu yang dapat berdampak negatif pada asuhan pasien	Positif	7	39	100	10	156	110	70.51%
C4	Karyawan di unit kami merasa bebas untuk mempertanyakan keputusan atau tindakan yang diambil oleh atasannya	Positif	0	0	123	33	156	156	100.00 %
C6	Karyawan di unit kami takut bertanya jika terjadi hal yang kelihatannya tidak benar	Negatif	14	102	40	0	156	116	74.36%
Rata - rata Respon Positif									81.62%

Ket:SL:Selalu, SR :Sering, JA: Jarang, TP: Tidak Pernah.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SL + SR Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban JA+TP

Berdasarkan tabel 5.7 dapat digambarkan bahwa dimensi Komunikasi Terbuka di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 81.62%.

8) Dimensi Frekuensi Pelaporan

Dalam dimensi Frekuensi Pelaporan terdiri dari 3 pertanyaan positif yakni pada pertanyaan nomor D1,D2 dan D3. Distribusi respon positif dari responden tersebut disajikan dalam tabel 5.8.

Tabel 5. 9 Dimensi Frekuensi Pelaporan kejadian/insiden

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawaban	Respon Positif	Jumlah % positif
			TP	JA	SR	SL			
D1	Bila terjadi kesalahan, tetapi sempat diketahui dan dikoreksi sebelum berdampak pada pasien, seberapa sering hal ini dilaporkan?	Positif	14	23	71	48	156	119	76.28%
D2	Bila terjadi kesalahan, tetapi tidak berpotensi mencederai pasien, seberapa sering hal ini dilaporkan?	Positif	21	25	64	46	156	110	70.51%
D3	Bila terjadi kesalahan, yang dapat mencederai pasien tetapi ternyata tidak terjadi cedera, seberapa sering hal ini dilaporkan?	Positif	28	21	58	49	156	107	68.59%
Rata - rata Respon Positif									71.79%

Ket: SL:Selalu, SR :Sering, JA:Jarang, TP:TidakPernah.

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SL+SR Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban JA+TP berdasarkan tabel 5.8 dapat digambarkan bahwa Dimensi Frekuensi Pelaporan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 25,85%.

9) Dimensi Kerjasama Antar Unit

Dalam dimensi kerjasama antar unit terdiri dari 4 pertanyaan yakni 2 pertanyaan positif yaitu pertanyaan nomor F4 dan F10, dan 2 pertanyaan negatif yaitu nomor F2 dan F6. Distribusi respon positif dan respon negatif dalam Dimensi Kerjasama Antar Unit tersebut disajikan dalam tabel 5.9

Tabel 5. 10 Dimensi Kerjasama Antar Unit

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawab an	Respon Positif	Jumlah % positif
			STJ	TJ	S	SS			
F4	Terdapat kerjasama yang baik antar unit di RS yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan bersama	Positif	1	3	129	23	156	152	97.44 %
F10	Unit – unit di RS bekerjasama dengan baik untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien	Positif	1	1	106	48	156	154	98.72 %
F2	Antar unit di RS kami tidak saling berkoordinasi dengan baik	Negatif	25	101	27	3	156	126	80.77 %
F6	Sering kali tidak menyenangkan bekerja dengan staf dari unit lain di RS ini	Negatif	20	101	34	1	156	121	77.56 %
Rata - rata Respon Positif									88.62 %

Ket:SS :Sangat Setuju,S :Setuju, TS:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS +S

Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS Berdasarkan tabel 5.9 dapat digambarkan bahwa Dimensi Kerjasama Antar Unit di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 88.62%.

10) Dimensi *Staffing*

Dalam dimensi *staffing* terdiri dari 4 pertanyaan yakni 1 pertanyaan positif yaitu no A2, dan 3 pertanyaan negatif yaitu pertanyaan nomor A5, A7, dan A14. Distribusi *Staffing* tersebut disajikan dalam tabel 5.10

Tabel 5. 11 Dimensi Staffing

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawaban	Respon Positif	Jumlah % positif
			STJ	TS	S	SS			
A2	Unit kami memiliki cukup staf untuk menangani beban kerja yang berlebih	Positif	5	41	100	10	156	110	70.51 %
A5	Karyawan di unit kami bekerja dengan waktu yang lebih lama dari normal untuk perawatan pasien	Negstif	53	47	47	9	156	100	64.10 %
A7	Unit kami banyak menggunakan tenaga melebihi normal/tambahan untuk kegiatan pelayanan pasien	Negstif	50	58	36	12	156	108	69.23 %
A14	Kami bekerja seolah – olah dalam keadaan ‘krisis’, berusaha bertindak berlebihan dan terlalu cepat	Positif	6	114	30	6	156	120	76.92 %
Rata - rata Respon Positif									70.19 %

Ket: SS :Sangat Setuju,S :Setuju, S:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS +S

Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS

Berdasarkan tabel 5.10 dapat digambarkan bahwa dimensi *staffing* di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 70.19%

11) Dimensi *Handsoff* dan Transisi Pasien

Dalam dimensi *Handsoff* dan Transisi Pasien ini terdiri dari 4 pertanyaan negatif pada nomor F3, F5, F7, F11. Distribusi respon positif dan respon negatif dalam Dimensi *Handsoff* dan Transisi Pasien tersebut disajikan dalam tabel 5.11.

Tabel 5. 12 Dimensi Handsoff danTransisi Pasien

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawab an	Respon Positif	Jumlah (%) positif
			STJ	TS	S	SS			
F3	Bila terjadi pemindahan pasien dari unit satu ke unit lain, pasti menimbulkan masalah terkait dengan informasi pasien	Negatif	13	108	33	2	156	121	77.56 %
F5	Informasi penting mengenai pelayanan pasien sering hilang saat pergantian jaga (Shift)	Negatif	19	113	24	0	156	132	84.62 %
F7	Masalah sering timbul dalam pertukaran informasi antar unit di RS	Negatif	13	96	42	5	156	109	69.87 %
F11	Pergantian Shift merupakan masalah bagi pasien – pasien di RS ini	Negatif	21	112	21	2	156	133	85.26 %
Rata - rata Respon Positif									79.33 %

Ket:SS :Sangat Setuju,S :Setuju, TS:Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS +S

Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS + STS

Berdasarkan tabel 5.2.10 dapat digambarkan bahwa Dimensi *Handsof* dan transisi Pasiendi Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo respon positif sebesar 79.33%

12) Dimensi Respon *nonpunitive* terhadap kesalahan

Dalam dimensi Respon *nonpunitive* terhadap kesalahan terdiri dari 3 pertanyaan negatif yakni pada pertanyaan nomor A8, A12, dan A16. Distribusi Respon *non punitive* terhadap kesalahan tersebut disajikan dalam tabel 5.12

Tabel 5. 13 Dimensi Respon nonpunitive terhadap kesalahan

No.	Aspek yang ditanyakan	Jenis Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN				Total Jawaban	Respon Positif	Jumlah (%) positif
			STJ	TS	S	SS			
A8	Karyawan unit kami sering merasa bahwa kesalahan yang mereka lakukan digunakan untuk menyalahkan mereka	Negatif	24	100	32	0	156	124	79.49%
A12	Bila unit kami melaporkan suatu insiden, yang dibicarakan adalah pelakunya bukan masalahnya	Negatif	16	106	27	7	156	122	78.21%
A16	Karyawan merasa khawatir kesalahan yang mereka buat akan dicatat diberkas pribadi mereka	Negatif	4	98	50	4	156	102	65.38%
Rata - rata Respon Positif									74.36%

Ket:SS :Sangat Setuju,S :Setuju, TS: Tidak Setuju, STS :Sangat tidak Setuju

Untuk pertanyaan positif maka respon positif dinilai dari jawaban SS+S

Untuk pertanyaan negatif maka respon positif dinilai dari jawaban TS+STS

Berdasarkan tabel 5.12 dapat digambarkan bahwa dimensi Respon *nonpunitive*

Terhadap kesalahan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo yaitu respon positif sebesar 74,36%

2.3. Hasil Survei Budaya Keselamatan Pasien Berdasar Indikator HARQ pada Karyawan Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo

Kedua belas dimensi budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo dikategorikan menjadi 3 yakni budaya baik, cukup dan budaya buruk. Suatu budaya keselamatan pasien dikatakan baik jika respon positif sebesar $\geq 75\%$, dikatakan budaya cukup apabila respon positif sebesar $>50\%$ dan $<75\%$, dikatakan buruk bila respon positif $< 50\%$.

Berikut rekapitulasi dari 12 dimensi budaya keselamatan yang telah diukur

Tabel 5. 14 Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo

No	Dimensi	Total Respon den	Respon Negatif		Respon Positif		Hasil Survei
			n	%	n	%	
1	Kerjasama dalam unit	156	7	4.49%	149	95.83%	Baik
2	Harapan saya terhadap tindakan atasan dalam mempromosikan patient safety	156	22	14.10%	134	86.06%	Baik
3	Organizational learning atau perbaikan berkelanjutan	156	2	1.28%	154	98.72%	Baik
4	Komunikasi terbuka	156	29	18.59%	127	81.62%	Baik
5	Umpan balik dan komunikasi tentang kesalahan	156	5	3.21%	151	96.58%	Baik
6	Respon non punitive	156	40	25.64%	116	74.36%	Sedang
7	Staffing	156	47	30.13%	109	70.19%	Sedang
8	Dukungan manajemen terhadap keselamatan pasien	156	37	23.72%	119	87.61%	Baik
9	Kerjasama antar unit	156	18	11.54%	138	88.62%	Baik
10	Handsoff dan transisi	156	32	20.51%	124	79.33%	Baik
11	Persepsi keseluruhan terhadap patient safety	156	22	14.10%	134	85.90%	Baik
12	Frekuensi pelaporan kejadian	156	44	28.21%	112	71.79%	Sedang
Rata-rata Respon Positif		156	25	16.29%	131	83.71%	Baik

Secara umum rata-rata respon positif pada hasil survei budaya keselamatan pasien di rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo adalah termasuk kategori budaya baik dimana respon positif adalah 83.71%. Namun ada 3 dimensi positif yang dalam kategori sedang antara lain dimensi Respon Punitif (74,36%), dimensi Staffing (70,19%), dimensi Frekuensi pelaporan kejadian (71,79%).

2.4. Hasil Survei Budaya Keselamatan Pasien pada Karyawan Rumah di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

Tabel 5. 15 Dimensi kerja sama dalam unit pada masing – masing kelompok karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	12	1	8.33%	11	91.67%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	380	12	3.16%	368	96.84%
3	Radiografer	12	1	8.33%	11	91.67%
4	Analisis Medis	24	2	8.33%	22	91.67%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	32	5	15.63%	27	84.38%
6	Petugas Dapur Gizi	20	1	5.00%	19	95.00%
7	Administrasi	108	6	5.56%	102	94.44%
8	lain lain (loundry, UPS, Kesling Security)	36	1	2.78%	35	97.22%
	TOTAL	624	29	7.14%	595	92.86%

Berdasarkan tabel 5.14 dapat digambarkan bahwa dimensi kerja sama dalam unit respon positif rata-rata sebesar 93,67%, respon positif tertinggi (97,22%) adalah kelompok lain-lain, respon positif terendah (90,63%) kelompok Farmasi.

Tabel 5. 16 Dimensi Harapan terhadap tindakan atasan dalam mempromosikan patient safety pada masing – masing kelompok karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	12	2	2.08%	10	83.33%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	380	51	13.42%	329	86.58%
3	Radiografer	12	2	16.67%	10	83.33%
4	Analisis Medis	24	3	12.50%	21	87.50%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	32	7	21.88%	25	78.13%
6	Petugas Dapur Gizi	20	2	10.00%	18	90.00%
7	Administrasi	108	15	13.89%	93	86.11%
8	lain lain	36	5	13.89%	31	86.11%
	TOTAL	624	87	13.94%	537	85.14%

Berdasar tabel 5,15. Dapat digambarkan Dimensi Ekspektasi dan aksi pimpinan dalam mempromosikan keselamatan Pasien Pada karyawan respon positif rata-rata sebesar 86.06% , respon positif tertinggi (90%) adalah kelompok Gizi, respon positif terendah adalah kelompok Farmasi.

Tabel 5. 17 Dimensi Proses Belajar Organisasi, Perbaikan Berkelanjutan pada karyawan

No. 1	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		% negatif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	9	0	0.00%	9	100.00%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	285	4	1.40%	281	98.60%
3	Radiografer	9	0	0.00%	9	100.00%
4	Analisis Medis	18	0	0.00%	18	100.00%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	24	1	4.17%	23	95.83%
6	Petugas Dapur Gizi	15	1	6.67%	14	93.33%
7	Administrasi	81	0	0.00%	81	100.00%
8	lain lain	27	0	0.00%	27	100.00%
	TOTAL	468	6	1.28%	462	98.47%

Berdasar tabel 5.16 dapat digambarkan bahwa dimensi Proses Belajar Organisasi, Perbaikan Berkelanjutan pada karyawan respon positif rata-rata sebesar 98,47% ,respon positif tertinggi (100%) adalah kelompok dokter, Radiografer, Analisis medisAdministrasi, lain-lain, sedangkan respon positif terendah (93,33%) adalah kelompok Gizi

Tabel 5. 18 Dimensi Dukungan Manajemen RS dalam Keselamatan Pasien pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	9	2	22.22%	7	77.78%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	285	77	27.02%	208	72.98%
3	Radiografer	9	2	22.22%	7	77.78%
4	Analisis Medis	18	5	27.78%	13	72.22%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	24	5	20.83%	19	79.17%
6	Petugas Dapur Gizi	15	3	20.00%	12	80.00%
7	Administrasi	81	16	19.75%	65	80.25%
8	lain lain	27	2	7.41%	25	92.59%
	TOTAL	468	112	23.93%	356	79.10%

Berdasar tabel 5.17 dapat digambarkan bahwa dimensi Proses Belajar Organisasi, Perbaikan Berkelanjutan pada karyawan respon positif rata-rata 79,10% respon positif tertinggi(92,59%) adalah kelompok lain –lain respon positif (72,22%) terendah adalah kelompok Gizi.

Tabel 5. 19 Dimensi Keseluruhan persepsi tentang keselamatan pasien pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	12	2	16.67%	10	83.33%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	380	32	8.42%	348	91.58%
3	Radiografer	12	4	33.33%	8	66.67%
4	Analisis Medis	24	5	20.83%	19	79.17%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	32	12	37.50%	20	62.50%
6	Petugas Dapur Gizi	20	5	25.00%	15	75.00%
7	Administrasi	108	20	18.52%	88	81.48%
8	lain lain	36	8	22.22%	28	77.78%
TOTAL		624	88	22.81%	536	77.19%

Berdasar tabel 5.18 dapat digambarkan bahwa Dimensi Keseluruhan persepsi tentang keselamatan pasien pada karyawan respon positif rata-rata (77,19%,) respon positif tertinggi adalah (91,58%) pada kelompok perawat/bidan, respon positif terendah adalah kelompok Farmasi(62,50%)

Tabel 5. 20 Dimensi Umpan Balik dan Komunikasi kejadian kesalahan pada karyawan.

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	9	2	22.22%	7	77.78%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	285	1	0.35%	284	99.65%
3	Radiografer	9	2	22.22%	7	77.78%
4	Analisis Medis	18	3	16.67%	15	83.33%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	24	2	8.33%	22	91.67%
6	Petugas Dapur Gizi	15	3	20.00%	12	80.00%
7	Administrasi	81	2	2.47%	79	97.53%
8	lain lain	27	1	3.70%	26	96.30%
TOTAL		468	16	12.00%	452	88.00%

Berdasar tabel 5.19 dapat digambarkan bahwa dimensi Umpan Balik dan Komunikasi kejadian kesalahan pada karyawan respon positif rata-rata 96,55% , respon positif tertinggi (99,65%), adalah perawat/bidan respon positif terendah (77,78%) adalah Radiografer.

Tabel 5. 21 Dimensi Keterbukaan komunikasi pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	9	3	33.33%	6	66.67%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	285	34	11.93%	251	88.07%
3	Radiografer	9	3	33.33%	6	66.67%
4	Analisis Medis	18	6	33.33%	12	66.67%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	24	6	25.00%	18	75.00%
6	Petugas Dapur Gizi	15	3	20.00%	12	80.00%
7	Administrasi	81	24	29.63%	57	70.37%
8	lain lain	27	7	25.93%	20	74.07%
TOTAL		468	86	26.56%	382	73.44%

Berdasar tabel 5.19 dapat digambarkan bahwa Dimensi Keterbukaan komunikasi pada karyawan respon positif rata-rata 73,44%, respon positif tertinggi (88,07%) adalah Perawat/bidan, respon positif terendah (66,67%) adalah kelompok Radiografer dan Gizi.

Tabel 5. 22 Dimensi Frekuensi Pelaporan kejadian/insiden pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	9	3	33.33%	6	66.67%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	285	60	21.05%	225	78.95%
3	Radiografer	9	4	44.44%	5	55.56%
4	Analisis Medis	18	5	27.78%	13	72.22%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	24	9	37.50%	15	62.50%
6	Petugas Dapur Gizi	15	6	40.00%	9	60.00%
7	Administrasi	81	35	43.21%	46	56.79%
8	lain lain	27	10	37.04%	17	62.96%
TOTAL		468	132	35.54%	336	64.46%

Berdasar Tabel 5.21 Dimensi Frekuensi Pelaporan kejadian/insiden pada karyawan respon positif rata-rata 64,46%, respon tertinggi (78,95%) adalah kelompok perawat/bidan, respon terendah (55,56%) adalah kelompok Radiografer.

Tabel 5. 23 Dimensi Kerjasama antar Unit dalam RS pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	12	2	16.67%	10	83.33%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	380	27	7.11%	353	92.89%
3	Radiografer	12	3	25.00%	9	75.00%
4	Analisis Medis	24	5	20.83%	19	79.17%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	32	9	28.13%	23	71.88%
6	Petugas Dapur Gizi	20	6	30.00%	14	70.00%
7	Administrasi	108	13	12.04%	95	87.96%
8	lain lain	36	6	16.67%	30	83.33%
TOTAL		624	71	19.55%	553	80.45%

Tabel 5.22 dapat digambarkan Dimensi Team Work antar Unit dalam RS pada karyawan respon positif rata-rata (80.45%), respon tertinggi (92,89%) adalah kelompok perawat/bidan, respon terendah (70.00%) adalah kelompok Gizi.

Tabel 5. 24 Dimensi Staffing pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	12	4	33.33%	8	66.67%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	380	113	29.74%	267	70.26%
3	Radiografer	12	3	25.00%	9	75.00%
4	Analisis Medis	24	7	29.17%	17	70.83%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	32	10	31.25%	22	68.75%
6	Petugas Dapur Gizi	20	6	30.00%	14	70.00%
7	Administrasi	108	32	29.63%	76	70.37%
8	lain lain	36	11	30.56%	25	69.44%
TOTAL		624	186	29.83%	438	70.17%

Tabel 5 23.dapat digambarkan Dimensi Staffing pada karyawan respon positif rata-rata 70.17%, respon tertinggi (75.00%) adalah kelompok radiografer, respon positif terendah (66,67%) adalah kelompok dokter.

Tabel 5. 25 Demensi Hands off (Serah Terima dan Transisi) pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	12	2	16.7%	10	83.33%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	380	77	20.3%	303	79.74%
3	Radiografer	12	3	25.0%	9	75.00%
4	Analisis Medis	24	5	20.8%	19	79.17%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	32	8	25.0%	24	75.00%
6	Petugas Dapur Gizi	20	5	25.0%	15	75.00%
7	Administrasi	108	22	20.4%	86	79.63%
8	lain lain	36	7	19.4%	29	80.56%
	TOTAL	624	129	21.6%	495	78.43%

Bedasar Tabel 5. 24 Demensi Hand off (Serah Terima dan Transisi) pada karyawan respon positif rata-rata(78,43%) dalam kategori budaya baik, respon positif tertinggi (80,56%) adalah kelompok dokter, respon positif terendah(75%)adalah kelompok Farmasi , Radiografer dan Gizi.

Tabel 5. 26 Dimensi Respon Tidak Menyalahkan pada karyawan

No.	Profesi/Pekerjaan	Jml Responen	Respon Negatif		Respon Positif	
			n	%	n	%
1	Dokter (Umum/Spesialis)	9	2	22.22%	7	77.78%
2	Tenaga Keperawatan (Perawat/Bidan)	285	76	26.67%	209	73.33%
3	Radiografer	9	2	22.22%	7	77.78%
4	Analisis Medis	18	5	27.78%	13	72.22%
5	Apoteker/Asisten Apoteker	24	6	25.00%	18	75.00%
6	Petugas Dapur Gizi	15	4	26.67%	11	73.33%
7	Administrasi	81	19	23.46%	62	76.54%
8	lain lain	27	6	22.22%	21	77.78%
	TOTAL	468	120	24.53%	348	75.47%

Tabel 5.25 dapat digambarkan Dimensi Respon Tidak Menyalahkan pada karyawan rata-rata respon positif sebesar 75,475% dalam kategori cukup, respon positif tertinggi (77,78%) adalah kelompok dokter dan kelompok lain-lain, respon positif terendah (72,22%) adalah kelompok Analisis medis.

2.5. Hasil Survei Budaya Keselamatan Pasien pada Karyawan Rumah di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

Rekapitulasi dari delapan kelompok Profesi yang menjadi responden dalam penelitian ini maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 27 Hasil Survey kelompok Profesi di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

No	Dimensi	Dokter (Umum/ Spesialis)	Perawat/ Bidan	Radiografer	Analisis Medis	Apoteker/ Asisten Apoteker	Gizi	Administrasi	lain lain Laundry, UPS Kesling, Sekuriti
1	Kerjasama dalam unit	91.67%	97.11%	91.67%	91.67%	90.63%	95.00%	94.44%	97.22%
2	Harapan saya terhadap tindakan atasan dalam mempromosikan patient safety	83.33%	86.58%	83.33%	87.50%	78.13%	90.00%	86.11%	86.11%
3	Organizational learning atau perbaikan berkelanjutan	100.00%	98.60%	100.00%	100.00%	95.83%	93.33%	100.00%	100.00%
4	Komunikasi terbuka	66.67%	88.07%	66.67%	66.67%	75.00%	80.00%	70.37%	74.07%
5	Umpan balik dan komunikasi tentang kesalahan	77.78%	99.65%	77.78%	83.33%	91.67%	80.00%	97.53%	96.30%
6	Respon non punitive	77.78%	73.33%	77.78%	72.22%	75.00%	73.33%	76.54%	77.78%
7	Staffing	66.67%	70.26%	75.00%	70.83%	68.75%	70.00%	70.37%	69.44%
8	Dukungan manajemen terhadap keselamatan pasien	77.78%	74.04%	77.78%	77.78%	75.00%	80.00%	76.54%	92.59%
9	Kerjasama antar unit	83.33%	92.89%	75.00%	79.17%	71.88%	70.00%	87.96%	83.33%
10	Handsoff dan transisi	83.33%	79.74%	75.00%	79.17%	75.00%	75.00%	79.63%	80.56%
11	Persepsi keseluruhan terhadap patient safety	83.33%	99.47%	83.33%	91.67%	93.75%	90.00%	98.15%	94.44%
12	Frekuensi pelaporan kejadian	66.67%	78.95%	55.56%	72.22%	62.50%	60.00%	56.79%	62.96%
Rata-rata Respon Positif		79.86%	86.56%	78.24%	81.02%	79.43%	79.72%	82.87%	84.57%

Pada tabel 5.26 Terdapat 72 Dimensi dari 96 respon positif seluruh kelompok karyawan dengan kategori budaya baik dan terdapat 24 dari 96 dimensi respon positif seluruh kelompok karyawan dengan kategori budaya sedang.

Dari keseluruhan hasil dapat digambarkan bahwa Budaya Keselamatan Pasien pada kelompok Profesi di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo rata-rata menunjukkan hasil dengan kategori baik pada seluruh kelompok profesi yaitu pada kelompok Dokter (Umum/ Spesialis) 79,86%, kelompok Perawat/Bidan 86,56%, kelompok Radiografer 78,24%, kelompok Analis Medis 81,02%, kelompok Farmasi 79,43%, kelompok petugas Gizi 79,72%, kelompok Administrasi 82,87%, kelompok Lain-lain(Laundry, UPS, Kesling, Sekurity) 84,57%.